

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MELALUI STRATEGI  
*INDEX CARD MATCH* PADA TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA  
DAN HEWAN SISWA KELAS V SD NEGERI 01 GEBYOG  
MOJOGEDANG KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**



**Diajukan Oleh:  
CATUR TITI NURHAYATI  
NIM A510110025**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromo Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi, SH.,M.Pd  
NIP : 19521121980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Catur Titi Nurhayati  
NIM : A 510110025  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul skripsi : **PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
MELALUI *STRATEGI INDEX CARD MATCH* PADA  
TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN  
SISWA KELAS V SD NEGERI 01 GEBYOG  
MOJOGEDANG KARANGANYAR TAHUN AJARAN  
2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2015

Pembimbing

**Drs. Saring Marsudi, SH.,M.Pd**

NIP. 19521121980031001

**ABSTRAK**  
**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MELALUI STRATEGI**  
***INDEX CARD MATCH* PADA TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA**  
**DAN HEWAN SISWA KELAS V SD NEGERI 01 GEBYOG**  
**MOJOGEDANG KARANGANYAR**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :

**Catur Titi Nurhayati, A510110025, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xvi + 236 halaman.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui strategi *Index Card Match* pada tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan siswa kelas V SD Negeri 01 Gebyog. Penelitian ini yang menjadi subjek penerima tindakan siswa kelas V SD Negeri 01 Gebyog yang berjumlah 27 siswa, subjek pelaku tindakan adalah guru (peneliti). Obyek penelitian adalah motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Uji validasi dengan cara triangulasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis interaktif yang terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V. *Pertama*, dapat dilihat dari peningkatan indikator motivasi yang terdiri dari: 1) Tekun menghadapi tugas sebelum tindakan sebesar 33,33% dan meningkat pada siklus II sebesar 85,19%. 2) Ulet menghadapi kesulitan sebelum tindakan sebesar 25,96% dan meningkat pada siklus II sebesar 81,48%. 3) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin sebelum tindakan sebesar 29,93% dan meningkat pada siklus II sebesar 85,19%. 4) Senang, rajin belajar dan penuh semangat sebelum tindakan sebesar 33,33% dan meningkat pada siklus II sebesar 88,89%. *Kedua*, dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan sebesar 22,22% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 88,89%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Gebyog Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci : *Motivasi, Hasil Belajar, Strategi Index Card Match.*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses alami dan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap individu dikarunia akal dan pikiran untuk melakukan proses pembelajaran untuk merubah perilaku, mengembangkan kemampuan dan menunjukkan kepribadian seseorang. Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, pasal 1, ayat 1, yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 01 Gebyog dapat dianalisis bahwa dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak tertarik pada materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Ketika guru menjelaskan materi masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan sehingga mengakibatkan kondisi kelas tidak kondusif. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti juga diketahui rendahnya motivasi belajar anak yang disebabkan karena didalam penyampaian materi yang dilakukan oleh guru monoton sehingga siswa kurang aktif dan kurang dapat leluasa menyampaikan ide-idenya. Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran rendah karena guru masih menggunakan metode ceramah yang kurang mengaktifkan siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga mengakibatkan motivasi siswa menjadi meningkat.

Melihat permasalahan di atas maka timbul suatu ide yang muncul, dimana dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif yang bertujuan untuk membawa perubahan belajar yang lebih baik. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, maka mudah dipahami oleh siswa materi yang disampaikan oleh seorang guru. Dengan berbagai macam

strategi pembelajaran yang digunakan bertujuan agar proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Strategi pembelajaran *Index Card Match* sangat menarik bagi siswa sehingga siswa dalam proses pembelajaran agar aktif, antusias, kreatif dan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Strategi pembelajaran *Index Card Match* diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Strategi *Index Card Match* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun, bisa juga digunakan untuk materi baru dapat diajarkan dengan strategi ini dengan catatan peserta didik diberi tugas untuk mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga mereka sudah mengetahui isi materi yang diajarkan oleh guru. Dalam strategi *Index Card Match* terdiri dari dua bagian yaitu kartu Pertanyaan dan kartu jawaban. Setiap siswa memperoleh satu buah kartu, kemudian siswa diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang memiliki kartu pertanyaan mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya siswa yang memiliki kartu jawaban mencari siswa yang memiliki kartu pertanyaan. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa itu tidak bosan dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Hasil belajar akan menjadi optimal dengan diimbangi adanya motivasi, dengan adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang tinggi pula. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan memperoleh hasil belajar yang baik. Motivasi siswa yang tinggi akan sangat mempengaruhi tingkat pencapaian hasil belajar siswa, karena motivasi dan hasil belajar adalah dua aspek yang saling berhubungan. Maka penelitian ini bertujuan untuk “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Tema Organ Tubuh Manusia Dan Hewan Siswa Kelas V SD Negeri 01 Gebyog, Mojogedang, Karanganyar, Tahun Ajaran 2014/2015”.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Gebyog, Mojogedang, Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015. Waktu penelitian ini selama 4 bulan dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaporan peneliti yaitu dari bulan November sampai Februari 2015. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas V, guru peneliti dan siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wina Sanjaya, 2013:149 menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

Variabel penelitian sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Dalam suatu penelitian, variabel sangat ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya. Menurut Zainal Arifin, 2011: 185 menyatakan bahwa variabel merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi. Penelitian ini memuat dua variabel yaitu: *Pertama*, variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Index Card Match*. *Kedua*, variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar.

Penelitian tindakan kelas dalam melakukan pengumpulan data bersifat diskriptif kualitatif. Sumber data utama adalah peneliti yang melakukan tindakan dan siswa yang menerima tindakan, serta sumber data dokumentasi. Pengumpulan data digunakan oleh peneliti adalah dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Menurut Kunandar, 2011: 143 menyatakan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dilakukan di kelas yang menjadi sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan belajar

siswa dikelas. Observasi dapat mengetahui dan mengamati motivasi siswa dalam mempersiapkan, memperhatikan dan menanggapi penjelasan dari guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut Kunandar, 2011:157 menyatakan bahwa wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Wawancara digunakan untuk memperoleh data dan keterangan dari guru kelas V, siswa dan kepala sekolah SD Negeri 01 Gebyog.

Menurut Ismail, 2011: 107 menyatakan bahwa teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Misalnya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, agenda dan lain-lain. Dalam penelitian dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data sekolah dan identitas sekolah antara lain data sekolah atau profil sekolah, daftar nama siswa kelas V, daftar nama guru dan nomor induk siswa.

Menurut Ismail, 2011: 103 menyatakan bahwa tes merupakan rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik kelas V dalam memahami materi dan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Menurut Iskandar (2012: 76) proses analisis interaktif ada empat komponen yang harus digunakan oleh peneliti, yaitu: *Pertama*, pengumpulan data adalah data yang diperoleh dilapangan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi kemudian dicatat atau direkam dalam bentuk naratif, yaitu uraian data yang diperoleh dari lapangan apa adanya dari peneliti atas fenomena atau fakta yang ditemui dilapangan. *Kedua*, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan

dan transformasi data kasar yang muncul dari data lapangan. *Ketiga*, penyajian data adalah Data yang sudah direduksi tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel atau gambar dan tulisan yang telah disusun secara sistematis. *Keempat*, penarikan kesimpulan adalah upaya memakai data yang disajikan dengan mencermati pola-pola, keteraturan, kejelasan dan hubungan sebab akibat. Dalam melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi selalu dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan lapangan, dengan banyaknya data yang diperoleh semakin jelas dan mendukung verifikasi.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gebyog mengenai motivasi dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, peneliti melakukan dua siklus yang mana setiap siklus ada dua kali pembelajaran maka terdapat empat kali pembelajaran dalam dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 01 Gebyog. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan permasalahan pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Gebyog yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Sebelum adanya tindakan dari peneliti, motivasi dan hasil belajar siswa kelas V cenderung rendah, hal ini disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Saat proses pembelajaran berlangsung juga cenderung didominasi oleh guru, sehingga terkadang membosankan bagi siswa dalam mendengarkan materi. Upaya untuk mengatasi rendahnya motivasi dan hasil belajar ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang dimiliki siswa adalah sebuah aspek yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka siswa akan termotivasi untuk belajar secara maksimal. Jadi pada dasarnya untuk meningkatkan hasil belajar, maka guru harus mampu meningkatkan motivasi pada siswa. Dengan demikian guru



harus mampu menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, karena strategi merupakan cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2013: 193 menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (energi) atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu. Karena motivasi dan hasil belajar adalah dua aspek yang saling berhubungan. Untuk meningkatkan hasil belajar maka guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Menurut, Abdul Majid 2013: 7 menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.

Peneliti dalam melakukan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. Berdasarkan pendapat Agus Suprijono, 2009: 120 menyatakan bahwa strategi *Index Card Match* merupakan cara yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Strategi *Index Card Match* dengan istilah mencari pasangan kartu, sehingga siswa tertantang untuk mencari melalui aturan permainan. Strategi *Index Card Match* berhubungan dengan cara-cara mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan cara mencari pasangan kartu yang berupa pertanyaan dan jawaban sambil belajar dan dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dengan menerapkan strategi *Index Card Match* tersebut maka akan melatih siswa untuk lebih mandiri dalam mengerjakan soal dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan tentang motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dapat dilihat dengan adanya, peningkatan pada setiap indikator motivasi belajar. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, indikator motivasi belajar yang digunakan sesuai dengan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2013: 253 yang meliputi. *Pertama*, tekun menghadapi tugas. *Kedua*, ulet menghadapi kesulitan. *Ketiga*, selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin. *Keempat*, senang, rajin belajar dan penuh semangat. Peningkatan motivasi belajar ditandai dengan adanya siswa harus mencapai indikator pencapaian motivasi belajar siswa sebesar 80%. Begitu juga, tentang hasil belajar juga mengalami peningkatan dengan adanya penerapan strategi *Index Card Match* ditandai dengan adanya siswa yang mencapai indikator pencapaian hasil belajar diatas 75%.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, yang mana dari sebelum adanya tindakan atau pra siklus, siklus I pertemuan pertama dan dua, serta siklus II pertemuan pertama dan dua dengan menerapkan strategi *Index Card Match* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Gebyog. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa, dapat dilihat sebagai berikut: *Pertama*, Tekun menghadapi tugas pada pra siklus sebesar 33,33%, siklus I pertemuan 1 sebesar 51,85%, siklus I pertemuan 2 sebesar 59,26%, siklus II pertemuan 1 sebesar 74,07% dan siklus II pertemuan 2 sebesar 85,19%. *Kedua*, Ulet menghadapi kesulitan pada pra siklus sebesar 25,96%, siklus I pertemuan 1 sebesar 44,44%, siklus I pertemuan 2 sebesar 55,56%, siklus II pertemuan 1 sebesar 70,37% dan siklus II pertemuan 2 sebesar 81,48%. *Ketiga*, Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin pada pra siklus sebesar 29,93%, siklus I pertemuan 1 sebesar 48,15%. siklus I pertemuan 2 sebesar 59,26%, siklus II pertemuan 1 sebesar 77,78%, siklus II pertemuan 2 sebesar 85,19%. *Keempat*, Senang, rajin belajar dan penuh semangat pada pra siklus sebesar 33,33%, siklus I pertemuan 1 sebesar 55,56%, siklus I pertemuan 2 sebesar 62,96%, siklus II pertemuan 1 sebesar

77,78%, siklus II pertemuan 2 sebesar 88,89%. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari mulai pra siklus 22,22%, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62,96% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 88,89%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II selalu mengalami peningkatan dalam motivasi dan hasil belajar siswa.

#### **D. SIMPULAN**

Simpulan hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui strategi *Index Card Match* siswa kelas V SD Negeri 01 Gebyog tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan menerapkan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui strategi *Index Card Match* siswa kelas V SD Negeri 01 Gebyog tahun ajaran 2014/2015. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Univet Bantara Press.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Kunandar. 2011. *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Uno Hamzah dan Nurdin Muhammad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.